

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT



**Desain Visual Festival Imlek Melalui *Branding*
Budaya Melayu-Tionghoa Kota Tanjung Pinang**

Diusulkan oleh:

Ketua Tim

Mariati, S.Ds., M.Si
(0320028903/10615002)

Anggota:

Andreas, S.Sn., M.Ds
(0309107802/10614002)

PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JANUARI 2020

PENDAHULUAN

Kepulauan Riau merupakan sebuah provinsi di Sumatera yang bertetangga dengan negara Vietnam, Malaysia, dan Singapura. Dengan ibukotanya kota Tanjung Pinang dengan jalur transportasi laut yang padat dan strategis, sering sebagai pusat perdagangan dan pariwisata bagi pulau-pulau lain di sekitarnya. Keunikan-keunikan dari kota Tanjung Pinang telah ditemukan pada penelitian peneliti terdahulu yaitu : (1) karakter penduduk yang ramah tamah; (2) kuliner boga bahari; dan (3) pantai wisata alam dengan pasir putih yang indah.

Kota yang didominasi oleh mayoritas suku Melayu mewarnai kebudayaan di kota Tanjung Pinang. Selain etnis Melayu, etnis Tionghoa juga termasuk mayoritas etnis yang tinggal di kota Tanjung Pinang. Kota Tanjung Pinang pernah menjadi kota dengan dominasi suku Tionghoa terbanyak di Indonesia dibandingkan kota lainnya pada tahun 1906 hingga 1910. Beberapa praktek agama dan kebudayaan dari etnis ini sangat dirasakan dan memberikan pengaruh terhadap ekonomi di kota Tanjung Pinang. Kegiatan sering dilakukan di kota lama (pecinan) di Jalan Merdeka. Kota Lama yang dimaksud adalah sepanjang jalan pasar tradisional, dimana hampir seluruh penduduk disana adalah orang Tionghoa, yang berprofesi sebagai pedagang. Tidak dapat dipungkiri, seluruh penduduk kota Tanjung Pinang terlepas dari suku dan ras yang berbeda ikut meramaikan perayaan imlek. Keikutsertaan dalam segala kegiatan selama imlek, tidak hanya diikuti oleh suku Tionghoa. Warga Tanjung Pinang menggunakan *moment* ini untuk menjalin hubungan dan wadah pencarian nafkah. Disini peneliti melihat adanya peluang dari pengembangan festival imlek tersebut. Diharapkan melalui hasil penelitian dan karya baru, dapat membantu perkembangan pariwisata di kota Tanjung Pinang, khususnya pada bulan perayaan Hari Raya Imlek.

METODA PELAKSANAAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu Juli 2019 – Desember 2019, kemudian hasil visual berupa maskot digunakan selama 1 bulan sebelum imlek yaitu akhir Desember 2019 hingga awal Februari 2020. Kemudian diikuti oleh penggunaan visual maskot pada hari ke-9 imlek di kawasan Potong Lembu dalam acara praktik keagamaan.

HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, informasi yang didapatkan adalah:

1. Festival Imlek Kota Tanjung Pinang akan dilaksanakan mulai tanggal 26 Desember 2019 hingga 08 Februari 2020.

2. Rangkaian acara pada festival imlek terbagi menjadi 3 yaitu :
 - Tanggal 26 Desember 2019 – 25 Januari 2020 : Bazaar Imlek
 - Tanggal 25 Januari 2020 – 26 Januari 2020 : Pentas Band Performance
 - Tanggal 08 Febuari 2020 : Perayaan Cap Go Meh
3. Acara berlangsung di Jl. Teuku Umar – Kota Lama Kota Tanjung Pinang.
4. Tahun 2020 adalah tahun *shio* tikus emas.
5. Konsep desain yang ingin dicapai adalah akulturasi budaya Melayu – Tionghoa Kota Tanjung Pinang.

KESIMPULAN

Pada konsep kreatif perancangan identitas visual festival imlek yang mengarah pada keharmonisan dalam budaya antara Melayu dan Tionghoa ini diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat dalam aspek positif dan selalu menjaga keharmonisan antar budaya. Tidak dapat dipungkiri, masing-masing pihak mempunyai pandangan dan masukan dalam perayaan festival imlek, namun disini peneliti ingin merekomendasikan sebuah desain yang dapat melambangkan keserasian tersebut. Hasil desain maskot ini akan digunakan pada beberapa media promosi event dan dekorasi selama festival imlek di kota Tanjung Pinang. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat berkelanjutan prosesnya hingga tahun berikutnya dan menghasilkan lebih banyak desain-desain lainnya yang bisa digunakan dalam industri lainnya seperti perekonomian dan pariwisata.



Gambar 1. Maskot Jin dan Shu sebagai visual maskot perayaan imlek kota Tanjung Pinang tahun 2020

Sumber : Tim Penelitian



Gambar 2. Aplikasi maskot Jin dan Shu pada media

Sumber : Tim Penelitian



Gambar 3. Aplikasi maskot Jin dan Shu pada spanduk

Sumber : Tim Penelitian